

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode ialah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Sedangkan metodologi ialah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan suatu metode. Metodologi penelitian ialah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian (Usman, 1996).

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal atau angka yang diolah dengan metode statistika serta dilakukan pada penelitian inferensial atau dalam rangka pengujian hipotesis sehingga diperoleh signifikansi pengaruh antara variabel yang diteliti (Azwar, 2004).

Berdasarkan karakteristik masalah dan kategori fungsionalnya, Azwar (1998) memasukkan penelitian kedalam tipe penelitian korelasional yang bertujuan untuk meneliti sejauh mana variabel satu berkaitan dengan variabel lain berdasarkan koefisien korelasi. Hal ini sesuai dengan maksud penelitian ini yang ingin mengetahui apakah ada hubungan antara *Eksternal Locus of Control* dengan Prokrastinasi Akademik pada siswa kelas X di SMA AL-ISLAM Krian.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu yang dipakai untuk memperoleh data yang akan diteliti dalam penelitian ilmiah. Metode yang digunakan harus tepat mempunyai dasar yang beralasan, sehingga akhirnya dapat mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian itu sendiri serta memenuhi syarat validitas dan reliabilitas, sehingga diharapkan memperoleh data yang akurat. Untuk mengungkap fakta mengenai variabel Prokrastinasi Akademik dalam penelitian ini digunakan skala Prokrastinasi Akademik sedangkan untuk variabel *Eksternal Locus of Control* dalam penelitian ini digunakan skala *Eksternal Locus of Control*.

B. Identifikasi Variabel

Syarat utama sebelum melakukan sebuah penelitian adalah menentukan variabel-variabel penelitian agar penelitian menjadi terarah. Variabel adalah suatu sifat yang memiliki bermacam nilai atau disebut juga lambang yang padanya diletakkan bilangan atau nilai (Kerlinger, 2004). Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

1) Variabel bebas (x)

Variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel yang dipandang sebagai sebab kemunculan variabel terikat yang dipandang (atau diduga) sebagai akibatnya (Kerlinger, 2004). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Eksternal Locus of Control*.

2) Variabel tergantung (y)

Varibel terikat (*dependent varibel*) adalah varibel yang diramalkan atau akibat yang dipradugakan, yang bervariasi mengikuti perubahan atau variasi variabel bebas (Kerlinger, 2004). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prokrastinasi Akademik.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu varibel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Nazir, 2005). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. *Eksternal Locus of Control*

Eksternal Locus of Control merupakan keyakinan bahwa suatu kejadian tidak mempunyai hubungan langsung dengan tindakan oleh diri sendiri dan berada diluar kontrol dirinya dan percaya bahwa hidupnya dipengaruhi oleh takdir, keberuntungan, dan kesempatan.

Untuk memperoleh skor, dibuat skala yang didasarkan pada teori yang dikemukakan Robert C. S (1987) yakni :

- a. Tidak mampu mengontrol atau mengendalikan kejadian yang dialaminya.
- b. Takut bertanggung jawab atas perbuatannya.
- c. Keberhasilan dan kegagalan ditentukan oleh faktor keberuntungan.

d. Pesimis terhadap masa depan.

2. Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik merupakan perilaku yang dilakukan siswa dalam penundaan pengerjaan tugas yang dilakukan dengan sengaja.

Adapun dalam penelitian ini skor yang diperoleh dari skala prokrastinasi akademik dengan indikator-indikator yang diturunkan dari dimensi berupa karakteristik yang didasarkan pada pendapat Ferrari, dkk. (Ghufron, 2003).

Ferrari, dkk. mengklasifikasikan prokrastinasi akademik menjadi empat bentuk yakni penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas, kelambanan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kerja aktual, kecenderungan untuk melakukan aktivitas lain yang menyenangkan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2006) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMA AL-ISLAM Krian yang berjumlah 240 siswa. Adapun alasan peneliti mengambil subjek penelitian kelas X di

sekolah tersebut karena siswa kelas X merupakan siswa terbanyak yang melakukan prokrastinasi akademik.

Alasan lainnya adalah peneliti mudah mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

Adapun kriteria populasi dalam penelitian ini adalah: a) Siswa-siswi SMA AL-ISLAM Krian yang masih aktif pada tahun ajaran 2013-2014, b) Usia 15 sampai 18 tahun, c) Siswa-siswi yang tercatat dalam buku bimbingan konseling yang melakukan prokrastinasi akademik semester pertama.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sebuah populasi yang dianggap dapat mewakili dari populasi tersebut. Untuk menentukan besarnya sampel menurut Arikunto (2002) apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya penelitian populasi. Jika subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 %. Karena dalam penelitian ini memiliki subjek lebih dari 100 maka peneliti mengambil 60 siswa dari populasi yang ada di sekolah tersebut.

3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2006), *Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dipilih langsung dari populasi secara acak dan besar peluang setiap anggota populasi untuk menjadi sampel sama besar.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian haruslah menggunakan data yang akurat, relevan dan reliabel. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan skala pengukuran dengan didasarkan subyek merupakan orang yang lebih tahu tentang dirinya.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan skala *likert* dan skala *guttman*. Penggunaan skala *likert* karena mudah dibuat dan ditafsirkan, bersifat luwes, mengukur pada tingkat skala ordinal dan merupakan skala dalam bentuk yang paling umum. Sehingga akan terbentuk skala *Eksternal Locus of Control*. Sedangkan penggunaan skala *gutman* karena menginginkan jawaban yang jelas. Sehingga akan terbentuk skala *prokrastinasi akademik*.

Skala ini terdiri dari sejumlah pernyataan yang semuanya menunjukkan sikap terhadap suatu obyek tertentu atau menunjukkan ciri tertentu yang akan diukur (Soehartono, 2000). Pernyataan – pernyataan yang digunakan sebagai aitem dalam skala *likert* terdiri dari pernyataan *favourable* dan pernyataan *unfavourable*. Pernyataan *favourable* menunjukkan indikasi yang dianggap positif dan mendukung indikator yang hendak diukur, sedangkan pernyataan *unfavourable* menunjukkan indikasi negatif dan tidak mendukung objek sikap dari variabel yang akan diukur atau diteliti.

Untuk setiap pernyataan, disediakan sejumlah alternatif jawaban atau tanggapan. Terdapat 5 alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), setuju

(S), ragu-ragu atau netral (N), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS) (Soehartono, 2000).

Dari hasil penyebaran aitem dengan lima alternative jawaban tersebut dapat dilakukan pengcodingan atau penskoran. Untuk pernyataan *favourable* mempunyai penilaian sebagai berikut : nilai 5 untuk jawaban sangat setuju (SS), nilai 4 untuk jawaban setuju (S), nilai 3 untuk jawaban ragu – ragu atau netral (N), nilai 2 untuk jawaban tidak setuju (TS), nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS). Sedangkan untuk pernyataan *unfavourable*, alternatif jawaban adalah nilai 1 untuk jawaban sangat setuju (SS), nilai 2 untuk jawaban setuju (S), nilai 3 untuk jawaban ragu – ragu atau netral (N), nilai 4 untuk jawaban tidak setuju (TS), nilai 5 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

Sedangkan untuk skala prokrastinasi akademik menggunakan bentuk skala guttman untuk mengetahui *performance* yang diteliti. Pernyataan – pernyataan yang digunakan sebagai aitem dalam skala guttman terdiri dari pernyataan *favourable* dan pernyataan *unfavorable*. Pernyataan *favourable* menunjukkan indikasi yang dianggap positif dan mendukung indikator yang hendak diukur, sedangkan pernyataan *unfavourable* menunjukkan indikasi negatif dan tidak mendukung objek sikap dari variabel yang akan diukur atau diteliti.

Skala guttman terdiri dari dua pilihan jawaban yakni ya dan tidak. Pilihan jawaban (Ya) memiliki skor 1 sedangkan pilihan jawaban (Tidak) memiliki skor 0 untuk pernyataan *favourabel*, dan untuk pernyataan

unfavourabel pilihan jawaban (Ya) memiliki skor 0 untuk pilihan jawaban (Tidak) memiliki nilai skor 1 (www.academia.edu).

1. Variabel X (*Eksternal Locus of Control*)

Eksternal Locus of Control merupakan keyakinan bahwa suatu kejadian tidak mempunyai hubungan langsung dengan tindakan oleh diri sendiri dan berada diluar kontrol dirinya dan percaya bahwa hidupnya dipengaruhi oleh takdir, keberuntungan, dan kesempatan.

Untuk mendapatkan skor *Eksternal Locus of Control* didasarkan pada pengklasifikasian Robert C.S, (1987) yaitu, tidak mampu mengontrol atau mngendalikan kejadian yang dialaminya, takut bertanggung jawab atas perbuatannya, keberhasilan dan kegagalan ditentukan oleh faktor keberuntungan, pesimis terhadap masa depan.

Adapun penyebaran aitem dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Blue Print Penyebaran Aitem Skala *Eksternal Locus of Control*

Dimensi	Indikator	Aitem		Σ	%
		F	UF		
<i>Eksternal</i>	1. Tidak mampu mengontrol atau mengendalikan kejadian yang dialaminya	6,10,24,28	1,19,15	7	23.33
	2. Takut bertanggung jawab atas perbuatannya	7,11,25,29	2,16,20,22	8	26.67
	3. Keberhasilan dan kegagalan ditentukan oleh faktor keberuntungan	8,12,27	3,18,21,13	7	23.33
	4. Pesimis terhadap masa depan	9,14,26,4	5,17,23,30	8	26.67
Jumlah		15	15	30	100

2. Variabel Y (Prokrastinasi Akademik)

Prokrastinasi akademik merupakan perilaku yang dilakukan siswa dalam penundaan pengerjaan tugas yang dilakukan dengan sengaja. Prokrastinasi akademik didasarkan pada pendapat Ferrari, dkk. (Ghufron, 2003). Prokrastinasi akademik dikategorikan menjadi empat bentuk yang terdiri dari penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas, kelambanan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kerja actual, kecenderungan untuk melakukan aktivitas lain yang menyenangkan.

Tabel 3.2 Blue print skala Prokrastinasi Akademik

Dimensi	Indikator	Aitem		Σ	%
		F	UF		
1. Penundaan	a. Penundaan mulai pengerjaan	1, 9	5, 10	7	23.33
	b. Penundaan penyelesaian tugas	19	20, 26		
2. Kelambanan pengerjaan tugas	a. Penambahan waktu pengerjaan	6,25	2, 17	7	23.33
	b. Persiapan diri berlebih	12,13	21		
3. Kesenjangan waktu antara rencana dan kerja aktual	a. Kesulitan menyelesaikan deadline	3, 18	14, 22	8	26.67
	b. Keterlambatan penyelesaian tugas	11,24	7,27		
4. Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	a. Penyitaan waktu untuk pengerjaan tugas	8, 15	4,16,30	8	26.67
	b. Pelaksanaan aktivitas yang lebih menyenangkan	23,28	29		
Jumlah		15	15	30	100

F. Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas Alat Ukur

Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur melakukan fungsinya (Azwar, 2000). Sedangkan menurut (Sugiyono, 2006) validitas merupakan langkah yang dilakukan terhadap isi dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Skala pengukuran dikatakan valid jika skala pengukuran tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur (Soehartono, 2000).

Dalam penelitian ini mengukur validitas aitem skala *Eksternal Locus of Control* dan skala Prokrastinasi Akademik adalah dengan mengkorelasikan skor masing-masing dengan skor total. Adapun pengujiannya dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*. Perhitungan uji validitas aitem dalam penelitian ini menggunakan komputer dengan *software Statistic Product and Service Solution (SPSS)* versi 16.

Hasil pengujian validitas untuk aitem *Eksternal Locus of Control* dan Prokrastinasi Akademik dengan melihat perbandingan antara r hitung dan r tabel, apabila r hitung $>$ r tabel maka dinyatakan valid. Melalui penghitungan $DF = n - 2$, dengan signifikansi 5% yaitu 58 dimana di r tabel menunjukkan angka 0,2542. Namun aitem yang lolos kurang mencukupi sehingga batas kriteria diturunkan menjadi 0,25 (Azwar, 2003).

2. Uji Reliabilitas Alat ukur

Reliabilitas alat ukur yakni konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur, yang mengandung kecermatan pengukuran (Azwar, 2003). Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila alat ukur tersebut memberikan hasil yang tetap selama variabel yang diukur tidak berubah (Soehartono, 2000).

Teknik pengujian realibilitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis koefisien alpha. Perhitungan realibilitas ini menggunakan teknik koefisien alpha (*Cronbach's alpha*) dengan menggunakan *software Statistic Product and Service Solution* (SPSS) versi 16. Adapun kategori dalam menerapkan koefisien alpha seperti yang dikemukakan oleh Balian yakni: (Soehartono, 2000)

+ 0.90 sampai +1.00	=	luar biasa bagus
+ 0.85 sampai + 0.89	=	sangat bagus
+ 0.80 sampai + 0.84	=	bagus
+ 0.70 sampai +0.79	=	cukup
Kurang dari 0.70	=	kurang

G. Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yakni teknik analisa data statistik. Analisa statistik merupakan cara ilmiah yang untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisa data penelitian yang berupa angka-angka (Hadi, 1990).

Terdapat beberapa teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik analisa data tersebut, yaitu:

1. Uji Prasyarat

Pengujian prasyarat ini digunakan untuk mengetahui homogenitas data dan distribusi data yang diperoleh. Karenanya, terdapat dua jenis analisa yang digunakan, yaitu:

a. Uji Normalitas Data

Uji ini bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel penelitian yang meliputi skala *Eksternal Locus of Control* dengan skala prokrastinasi akademik.

Uji normalitas sebaran dalam penelitian ini menggunakan teknik uji *kolmogorov-smirnov* dengan *software Statistic Product and Service Solution (SPSS)*.

b. Uji Linieritas Hubungan

Uji linieritas hubungan ini dilakukan untuk melihat apakah data sebaran linier dengan garis hubungan linier populasi.

Signifikansi $(p) > 0.05$ = terdapat hubungan antara sebaran populasi dengan data yang diuji.

Signifikansi $(p) < 0.05$ = tidak ada hubungan antara sebaran populasi dengan data yang diuji.

2. Uji Hipotesa

Dari uji prasyarat yang telah dilakukan meliputi uji normalitas sebaran dan uji linieritas hubungan, dapat dilihat bahwa data dalam

penelitian ini sebarannya normal dan linier. Sehingga untuk mendapatkan nilai korelasi antara variabel X yaitu *Eksternal Locus of Control* dan variabel Y yakni Prokrastinasi Akademik peneliti menggunakan uji korelasi *Product Moment*. Analisa ini menggunakan *software Statistic Product and Service Solution* (SPSS) versi 16.